

**ANALISIS DAYA SAING KOMODITI SAWIT DAN HUBUNGANNYA
DENGAN POTENSI SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi

ANITA APRILIA

01021381621146

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

**ANALISIS DAYA SAING KOMODITI SAWIT DAN HUBUNGANNYA
DENGAN POTENSI SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi

ANITA APRILIA

01021381621146

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS DAYA SAING KOMODITI SAWIT DAN HUBUNGANNYA
TERHADAP POTENSI SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Anita Aprilia

Nim : 01021381621146

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan


Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN


DOSEN PEMBIMBING

Tanggal:


Ketua: Prof. Taufiq Marwa, S.E., M.Si

NIP. 196812241993031002

Tanggal:


Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 1973060720021211002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS DAYA SAING KOMODITI SAWIT DAN HUBUNGANNYA
TERHADAP POTENSI SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Anita Aprilia
Nim : 01021381621146
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 19 Maret 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 19 Maret 2022

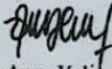
Ketua

Anggota

Anggota


Prof. Taufiq Marwa, M.Si


Dr. Imam Asngari, M.Si


Dr. Hj. Anna Yulianita, M.Si

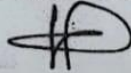
NIP. 196812241993031002

NIP. 1973060720021211002

NIP. 197007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, SE., M.Si

Nip. 197304062010121001

ASLIL

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-11-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Aprilia

Nim : 01021381621146

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Daya Saing Komoditi Sawit Dan Hubungannya Terhadap Potensi Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan**

Pembimbing : Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E., M.Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal diuji : Sabtu, 19 Maret 2022

Adalah benar karya saya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 19 Maret 2022



Anita Aprilia

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-11-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “ Analisis Daya Saing Komoditi Sawit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang “Analisis Daya Saing Komoditi Sawit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan”. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 19 Maret 2022



Anita Aprilia

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Bapak Rektor, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Para Dosen Akademika yang telah membimbing, mendidik dan memeberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Sriwijaya.
2. Dosen Pembimbing saya Bapak Prof. Taufiq Marwa S dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. Terima kasih atas segala kritik dan saran serta waktu yang Bapak luangkan untuk saya hingga tugas akhir skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik.
3. Orang tua saya, Bapak H. Firdaus Aziz dan Ibu Hj. Maswah serta keluarga saya. Saya ucapkan terima kasih atas segala doa, motivasi, dan usaha kalian dalam mendidik saya.
4. Untuk teman dekat, Echa, Faza, Nabilah, Mega, dan teman-teman Ekonomi Pembangunan yang tidak saya tulis satu persatu. Terima kasih telah hadir, membantu, mengukir kenangan dikampus bersama saya.
5. Untuk saya Anita Aprilia. Terima kasih atas usaha pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan hingga skripsi dapat terselesaikan.

ABSTRAK

Analisis Daya Saing Komoditi Sawit Dan Hubungannya Terhadap Potensi Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan

Oleh:

Anita Aprilia; Taufiq Marwa; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya saing komoditi Sawit dan hubungannya dengan potensi sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik, Statistik Perkebunan Indonesia dan sumber lainnya. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai RCA komoditi kelapa sawit Sumatera Selatan menunjukkan nilai 7,994873587, lebih besar dari 1. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat daya saing komoditi Kelapa Sawit Sumatera Selatan sangat memadai. Secara rata-rata nilai LQ sektor pertanian Sumatera Selatan selama periode pengamatan sebesar 0,568936044, lebih kecil dari 1, tergolong dalam sektor non basis. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ada hubungan 1 arah, sektor pertanian Sumatera Selatan mempengaruhi daya saing komoditas Kelapa Sawit.

Kata Kunci: *Daya Saing, Sumatera Selatan, Kelapa sawit, RCA, LQ Pertanian*

Pembimbing Skripsi I



Prof. Taufiq Marwa, SE, M.Si

NIP. 196812241993031002

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, SE, M.Si

NIP. 197006292008012009

Menyetujui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 1973040620101210011

ABSTRACT

The Analysis of Palm Oil Commodity Competitiveness and Its Relation to the Potential of the Agricultural in South Sumatra

By:

Anita Aprilia; Taufiq Marwa; Imam Asngari The Analysis of Palm Oil

This study aimed to determine and analyze the effect of palm oil commodity competitiveness and to the potential of the agricultural sector in South Sumatra. The data used was the secondary data obtained from the publications of the Central Statistics Agency (BPS), Indonesian Plantation Statistics, and other sources. The results of data analysis showed that on average the RCA value of South Sumatra oil palm commodities had a very adequate value of 7.994873587, greater than 1. This indicated that the level of competitiveness of South Sumatran oil palm commodities based on the RCA method was very adequate. On the average, the LQ value of the agricultural sector of South Sumatra during the observation period was 0.568936044, smaller than 1, belonging to the non basic sector. The results of the study indicated that there was a one-way relationship, the agricultural sector of South Sumatra affected the competitiveness of oil palm commodities.

Keywords: *Competitiveness, South Sumatra, Palm Oil, RCA, LQ Agriculture*

Advistor I



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

Advistor II



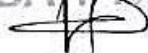
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Acknowledged by,

Chairman Economic Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 19730406201012



Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University

Dr. Djunaldi, MSLS
NIP. 196203021988031004

MU/11.22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Mahasiswa : Anita Aprilia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 23 April 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Gubernur H. Bastari No. 441 RT. 11 RW. 03
Kel 8 ulu.
No Hp : 081994907425
Alamat E-mail : anita.aprilia2399@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2001-2002 : TK Pertiwi I
2002-2008 : SD Negeri 95 Palembang
2008-2011 : SMP Negeri 15 Palembang
2011- 2014 : SMA Negeri 19 Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Konsep Daya Saing	9
2.1.2 Keunggulan Komparatif.....	13
2.1.3 Keunggulan Kompetitif	16
2.1.4 Pertumbuhan Ekonomi	18
2.1.5 Konsep Pertumbuhan Ekonomi	19
2.1.6 Revealed Comperative Advantage (RCA).....	20
2.1.7 Location Quotient (LQ).....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	29

3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.4.1 Variabel Daya Saing.....	30
3.4.2 Potensi Sektor Pertanian.....	31
3.5 Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.1.2 Nilai Reveald Comparative Advantage (RCA) Kelapa Sawit Sumatera Selatan Periode 2011-2020	34
4.1.3 Nilai Location Quotient (LQ) Sektor Pertanian Sumatera Selatan Periode 2011-2020.....	36
4.1.4 Pengujian Akar Unit.....	38
4.1.5 Penentuan Panjang Lag	39
4.1.6 Uji Kointegrasi	40
4.1.7 Uji Granger Kausalitas	41
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Daya Saing Komoditi Kelapa Sawit Sumatera Selatan Berdasarkan Metode Reveald Comparative Advantage (RCA).....	43
4.2.2 Potensi Sektoral Berdasarkan Metode Location Quotient (LQ) Pada Sektor Pertanian di Sumatera Selatan	45
4.2.3 Hubungan Kausalitas Antara Daya Saing Komoditas Kelapa Sawit Berdasarkan RCA dan Potensi Sektoral Berdasarkan LQ Pada Sektor Pertanian Sumatera Selatan.....	48
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Implikasi.....	52
5.2.1 Teoritis	52
5.2.2 Praktisi	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia relatif besar terutama bila dilihat dari beberapa indikator makro ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor dan penyediaan lapangan kerja. Ekspor komoditi sektor pertanian juga semakin signifikan terhadap pola perdagangan internasional Indonesia (Tarigan, 2007). Secara garis besar, komoditas ekonomi di Indonesia dibagi ke dalam dua kelompok sektor yaitu migas dan non migas. Pada kenyataannya sektor migas telah menjadi sektor prioritas dalam menyokong pembangunan dalam suatu daerah. Namun, ketergantungan sektor migas untuk ekspor tidak dapat menjamin keberlanjutan pembangunan dalam jangka panjang, karena merupakan sektor yang tidak pulih (Dumairy, 1996)

Sektor pertanian merupakan bagian dari sektor non migas yang masih menjadi primadona yang dapat diandalkan untuk ekspor. Untuk mengatasi ketergantungan terhadap ekspor sektor migas maka adanya strategi untuk mendorong peningkatan sektor pertanian yang berskala ekspor dalam rangka mendorong keberlanjutan pembangunan dalam jangka (Demmatadju, 2012). Kecepatan transformasi struktur ekonomi telah menyebabkan kontribusi ekspor produk sektor pertanian terhadap total ekspor Indonesia mengalami penurunan sehingga sangat mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia, khususnya dari sisi pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga membuktikan bahwa peran sektor

pertanian dalam menciptakan sumber pertumbuhan ekonomi sangat signifikan. Oleh karena itu perlu dipertahankan agar pertumbuhan sektor pertanian dan peningkatan nilai tambahnya berbasis daya saing harus terus dikembangkan secara optimal, agar dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pada masa mendatang.

Sektor pertanian sebagai sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, fluktuasi pembangunan pertanian terutama dilihat dari kinerja ekspor produk pertanian terlihat sangat riskan. Fluktuasi ekspor produk sektor pertanian akan sangat berpengaruh terhadap kesempatan kerja, pengurangan jumlah penduduk miskin, kondisi taraf hidup masyarakat yang tercermin dalam pendapatan perkapita, termasuk perolehan devisa negara. Oleh karena itu daya saing sektor pertanian harus terus dibangun dan dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia (Parmadi Emilia & Zulgani ;, 2018) Fluktuasi dan tidak kestabilan agar komoditas primer yang berasal dari sektor pertanian khususnya kelapa sawit yang selama menjadi primadona ekspor non migas Indonesia telah terbukti memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia terutama dari sisi perolehan devisa. Hal ini pada gilirannya tentu akan sangat mempengaruhi pola dan dinamika pertumbuhan perekonomian Indonesia (Hamdani, 2007).

Salah satu wilayah penyumbang ekspor non migas khususnya Kelapa Sawit terbesar Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah ini memiliki komoditas perkebunan yang dapat diunggulkan seperti Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi. Komoditas tersebut memiliki peran yang begitu penting atau bersifat

substansial dalam meningkatkan nilai ekspor. Produksi dan nilai ekspor ketiga komoditas tersebut telah mendominasi perolehan ekspor Provinsi Sumatera Selatan dalam waktu yang lama. Peningkatan kapasitas daya saing produk unggulan sub sektor perkebunan sektor Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi akan berdampak luas terhadap kegiatan pertumbuhan ekonomi terhadap daya saing, berkelanjutan dan berkualitas. Sebesar 3.839.813,50 ribu ton dan terendah di tahun 2019 yaitu sebesar 905.789,00 ribu ton

Keberhasilan dalam meningkatkan ekspor dapat mencerminkan peningkatan daya saing dan merupakan satu indikasi tumbuhnya dinamika positif dalam satu negara. Berdasarkan hal ini , peningkatan ekspor bukan sekedar pilihan melainkan keharusan dalam berkembang volume dan nilai ekspor komoditi provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1

Total Nilai Ekspor Provinsi Sumatera bagian Selatan

No	Tahun	Lampung	Jambi	Sumatera Selatan
1	2010	2.496.630.990	1.488.056	3.516.895.995
2	2011	3.241.949.359	2.383.555	5.057.407.484
3	2012	3.713.302.782	1.845.235	4.371.655.370
4	2013	3.927.401.357	1.437.144	3.915.682.121
5	2014	3.903.062.269	1.282.431	3.083.945.522
6	2015	3.871.409.591	1.076.261	2.442.612.693
7	2016	6.965.629.322	973.946	1.978.880.275

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai ekspor komoditi di Provinsi Sumatera bagian Selatan mengalami kenaikan setiap tahunnya, di Provinsi Lampung selama periode sampai 2016, namun di provinsi Jambi dan Sumatera Selatan mengalami penurunan sampai tahun 2016 pertahunnya. Sedangkan nilai ekspor tertinggi pada Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011 sebesar 5.057.407.484, terendah pada nilai ekspor terjadi pada tahun 2016 yaitu 1.978.880.275. Tetapi nilai ekspor Sumatera Selatan bukan hanya komoditi Kelapa Sawit melainkan ekspor non migas lainnya.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan tren yang memuaskan dimana pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan mencapai angka 6,04 ini merupakan angka yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang pada tahun yang sama hanya bertumbuh sebesar 5,32 persen (BPS, 2019). Pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dalam pemanfaatan sumberdaya alam secara baik khususnya pada Provinsi Sumatera Selatan. Otonomi daerah dan desentralisasi pemerintahan telah menuntut setiap daerah harus lebih mandiri dalam menetapkan sektor atau komoditi yang diprioritaskan pengembangannya. Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan dan kelemahan di wilayahnya sangat penting. Sektor yang memiliki keunggulan, mempunyai prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang (Tarigan, 2007). Selain itu, sektor non migas juga dapat berperan dalam peningkatan cadangan devisa yang besar melalui nilai ekspornya (Sjafrizal, 2008).

Tabel 1.2
PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010
(Miliar Rupiah) Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah)	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Pada Bidang Pertanian (Miliar Rupiah)
2010	194 012,97	5,53	956119,7
2011	206 360,70	6,36	993857,3
2012	220 459,20	6,83	1039440,7
2013	232 175,05	5,31	1083141,8
2014	243 297,77	4,79	1129052,7
2015	254 044,88	4,42	1171445,8
2016	266 857,40	5,04	1210955,5
2017	281 571,01	5,51	1258375,7
2018	298 484,07	6,01	1307253
2019	315 474,27	5,69	1354399,1
2020	315 143,01	-0,11	1378131,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2022

Tabel 1.2 menunjukkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 dalam miliar Provinsi Sumatera Selatan dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan terlihat pada tabel diatas pada tahun 2010 menunjukkan 194.012,97 milia, pada tahun 2011 sebesar 206.360,70 miliar sampai tahun 2020 PDRB mengalami penignkatan sebesar 315.474,27 miliar. Dalam Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2020 dalam persen Provinsi Sumatera Selatan mengalami naik turun setiap tahunnya terlihat pada tabel diatas pada atahun 2010 memiliki 5,53 persen selanjutnya pada tahun 2015 mempunyai persentase rendah sebesar 4,42 persen sedangkan pada tahun 2012 mendapat persen tertinggi sebesar 6,83

persen kemudian mengalami penurunan kembali tiap tahunnya sampai tahun 2020 mengalami persentase terendah sebesar -0,11 persen.

Kekhawatiran saat ini adalah ketersediaan lahan, faktor produksi utama yang harus mendapatkan perhatian oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah luas lahan produksi kelapa sawit, ketersediaan lahan khususnya komoditas kelapa sawit menjadi sangat penting dalam meningkatkan jumlah produksi dan ekspor daerah. Pada gilirannya akan meningkatkan daya saing komoditas Kelapa Sawit Sumatera Selatan. Data yang dipublikasikan oleh Dinas Perkebunan Sumatera Selatan menunjukkan bahwa luas lahan selama 2016-2020 terus menunjukkan peningkatan, hal ini menyajikan data luas areal dan produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan selama tahun 2016-2020.

Tabel 1.3

Luas dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan 2016-2020

Tahun	Luas Areal Kelapa Sawit (Ha)	Produksi Kelapa Sawit (Ribuan Ton)
2016	400.790,09	1.598.081,74
2017	1.359.612,59	3.839.813,50
2018	1.366.906,69	1.125.056,20
2019	1.543.833,00	905.789,00
2020	1.543.833,00	1.121.603,00
Rata-rata	1.242.995,07	1.718.069,00

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa perkembangan luas areal Kelapa Sawit di Sumatera Selatan mengalami peningkatan selama periode 2016 sampai tahun 2020 pertahunnya dengan luas lahan tertinggi pada periode 2019 dan 2020 yaitu sebesar 1.543.833,00 Ha dan luas areal Kelapa Sawit terendah yang dicapai tahun 2017 yaitu sebesar 400.790,09 Ha. Volume produksi Kelapa Sawit tertinggi yang dicapai pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.839.813,50 ribu ton dan volume produksi pada komoditi Kelapa Sawit terendah yaitu pada tahun 2019 yaitu 905.789,00 ribu ton. Produksi Kelapa Sawit selama periode analisis 2016 sampai 2020 memperlihatkan tren yang cukup variatif. Produksi Kelapa Sawit tertinggi pada tahun 2018.

Kinerja ekspor sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Teori basis ekonomi mendasarkan pandangannya bahwa peningkatan ekspor dari wilayah tersebut (Tarigan, 2007). Sementara itu, pada model basis ekspor menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah berhubungan positif dengan peningkatan ekspor dari wilayah yang bersangkutan (Sjafrizal, 2008).

Fenomena ini masih cukup menarik untuk diteliti karena daya saing sektor pertanian khususnya Kelapa Sawit perlu terus ditingkatkan guna memberikan landasan yang kuat bagi kinerja ekspor produk sektor pertanian. Sebagai alasan yang juga kuat untuk memilih komoditas Kelapa Sawit merupakan komoditas terbesar yang diekspor Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan kondisi ini diperlukan suatu kajian tentang daya saing komoditas Kelapa Sawit melalui pendekatan melalui pendekatan indeks keunggulan komparatif (*Revealed*

Comparative Advantage). Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis daya saing komoditas Kelapa Sawit dan hubungannya dengan sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja daya saing komoditi kelapa sawit dan hubungannya dengan potensi sector pertanian di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kinerja daya saing komoditi kelapa sawit dan hubungannya dengan potensi sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan wawasan dalam pengayaan khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi dan masukan bagi pengambil kebijakan dalam rangka peningkatan ekspor dan daya saing komoditas kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arifin, “AnalisisKeunggulanProdukKerajinanRambut di DesaKarang Banjar KecamatanBojongsari, Purbalingga (Pendekatan Revealed Comparative Advantage (RCA) dan Sustainable Competitive Advantage (SCA),” *Eko Reg.*, vol. 3, no. 1, pp. 35–41, 2008.
- A. G. Ismail and D. A. Harjito, “ExportandAnd Economic Growht: The Causality Test for ASEAN Countries,” pp. 89–95, 1992.
- A. H. Malian, “Kebijakan Perdagangan Internasional Komoditas Pertanian Indonesia,” *Anal. Kebijak. Pertan.*, vol. 2, no. 2, pp. 135–156, 2017, doi: 10.21082/akp.v2n2.2004.135-156.
- A. H. Priyo, “Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Jambi,” *J. Interdisipliner Krit. UKSW*, vol. 02, no. 05, pp. 1–121, 2012.
- A. Jonaidi, “Bahan Mendeley Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan,” *Kaji. Ekon.*, vol. 1, no. April, pp. 140–164, 2012.
- A. M. Ginting, “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (An Analysis of Export Effect on the Economic Growth of Indonesia),” *Bul. Ilm. Litbang Perdagang.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–20, 2017.
- A. Pradipta, “Posisi Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Buah-Buahan Indonesia,” *J. Manaj. Agribisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 129–143, 2015, doi: 10.17358/jma.11.2.129-143.
- A. Prijanto and B. Natalia, “Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Melalui Pameran Festival Agribisnis Di Provinsi Bali,” 2016.
- Apridar, *Ekonomi Internasional, Sejarah, Teori Konsep dan Permasalahn dalam Aplikasinya*, 2009.
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4: Teori Pertumbuhan Ekonomi*, 1981.
- D. I. P. Sumatera, “Analisis Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di pulau Sumatera,” 2021.

- Data BPS Tahun 2019,” *Badan Pus. Stat. Indoensia*, vol. 1, no. Ekspor dan Import, 2019.
- Demmatadju, R.K, Analisis Komoditas Unggulan Regional Sektor Pertanian di Sulawesi Selatan Tahun 2000-2009. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin, 2012.
- Djojohadikusumo. S, Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, 1994.
- Dumairy, (1996), *Perekonomian Indonesia*. Jakarta.
- E. Moneter *et al.*, “E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Daftar Isi,” pp. 243–257, 2015.
- G. Y. Paramartha, I. P. G. Sukaatmadja, N. Wayan, and S. Astiti, “Di Kabupaten Buleleng Determination of Main Commodities on Value of Agricultural Production in Buleleng Regency,” vol. 5, no. 2, pp. 43–48, 2017.
- Hadziev. V, Overall Revealed Comparative Advantage. *Eurisian Journal of Economic and Finance*, 47-53. 2014.
- Hamdani, *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor*, 2007.
- Hartono, M, & Setyowati, M.S. (2011). Hubungan insentif Pajak dengan Iklim Investasi bagi Perusahaan Penanaman Modal Asing di sektor tekstil di Indonesia. *BISNIS& BIROKRASI: jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(1).
- I. G. A. . W. Dedi Priyono, “Analisis Hubungan Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja di Provinsi Bali : Pengujian Vector Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unversitas Udayana Pendahuluan Pembangunan ekonomi dapat dikatakan sebagai suatu proses yang menyebabkan,” pp. 1408–1434, 2017.
- I. Nuraini, “Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur,” *Semin. Nas. Call Pap. FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekon. Nas. Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Glob.*, pp. 79–93, 2017.

- Iskandar, E. (2006). Analisis Risiko Investasi Saham Agribisnis Rokok dengan Pendekatan ARCH-GARCH.
- J. Sodik and D. Iskandar, “Peran Karakteristik Regional Di Indonesia,” *J. Ekon. dan Stud. Pembang.*, vol. 8, no. 2, pp. 117–129, 2007, [Online]. Available: <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1514>.
- K. Hutang, N. Perusahaan, S. Pengajar, F. Ekonomi, and U. Kristen, “Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 1, pp. 1-8–8, 2007, doi: 10.9744/jak.9.1.pp.1-8.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonometrika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*.
- L. Wihastuti, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya,” *J. Ekon. Stud. Pembang.*, vol. 9, no. 1, p. 30660, 2008.
- M. Kembar Sri Budhi, “Perlindungan Lingkungan Hidup di Sektor Pertanian Melalui Pengembangan Wisata Agro,” *Bumi Lestari J. Environ.*, vol. 10, no. 1, pp. 98–104, 2010, [Online]. Available: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/111>.
- M. Orth, *Subsistence foods to export goods: The impact of an oil palm plantation on local food sovereignty*. 2007.
- M. Zammi, E. Susilaningsih, and K. I. Supardi, “Implementasi Karakter Tanggung Jawab Kelas VIIE dan VIIH SMP Negeri 7 Muaro Jambi,” *J. Profesi Kegur.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–41, 2018.
- Martin, *Emotional Quality Management Cetakan Kedua*, 2003.
- N. Nyoman and K. Yasa, “Issn : 2337-3067 Peran Keunggulan Kompetitif Memediasi Orientasi Kabupaten Bandung Ni Nengah Maya Permata Sari 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Udayana , Bali , Indonesia email : myapermatas@yahoo.com a(Chelliah et al ., 2010).,” vol. 6, pp. 1651–1678, 2016.

- Parmadi, P., Emilia, E., & Zulgani, Z.(2018). Daya Saing Produk Unggulan Sektor Pertanian Indonesia dalam Hubungannya dengan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 77-86. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v113i2.6677>.
- Porter, M.E.(1998). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: Free Press.
- R. Ahmad, “Kajian Atas Konsep „Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan“ Dari Nicole P. Hoffman Dan Pengembangannya,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, No. 3, no. 3, pp. 1–15, 2013.
- R. Elizabeth and V. Darwis, “Peran Nilai Tukar Petani Dan Nilai Tukar Komoditas Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Kedelai (Studi Kasus: Propinsi Jawa Timur),” *SOCA Socioecon. Agric. Agribus.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2006.
- R. S. Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, “~~济無~~No Title No Title No Title,” *Lab. Penelit. dan Pengemb. Farmaka Trop. Fak. Farm. Univ. Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April, pp. 5–24, 2016.
- Ricardo, D.(1817). *Principles of Political Economy and Taxation*.
- S. S. Sabaruddin, “Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional vs Pasar Non-Tradisional,” *J. Ilm. Hub. Int.*, vol. 12, no. 2, p. 205, 2017, doi: 10.26593/jihi.v12i2.2654.205-219.
- S. Y. Burhan, “B8782-1.-Final-Laporan-Penelitian-Ind-Thai-Bkd-2021-
_2,” 2021.
- Sjafrizal.(2008). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Padang.
- Soetrisno. (2006). *Pengantar Ilmu Pertanian* Malang. Bayu Media.
- T. Nurjannah and U. M. Makassar, “Pemerataan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015,” vol. 1, pp. 180–189, 2015.

- Tarigan, Robinson.(2007). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Medan.
- Tambunan, T.(2006). *Iklm Investasi di Indonesia: Masalah, tanyangan dan Potensi*. Jakarta: Kamar Dagang Indonesia-Jetro.
- Tietenberg, T. (2000). *Environmental and Natural Resource Economics: Fifth Edition*. New York.
- V. Serin and A. Civan, “Revealed Comparative Advantage and Competitiveness : A Case Study for Turkey towards the EU,” vol. 10, no. January 1995, pp. 25–41, 2008.
- W. Paper, W. Paper, W. Paper, and N. Delhi, “www.econstor.eu,” 2005.
- W. Safitri, “Identifikasi Komoditi Pertanian Unggulan di Kabupaten Temanggung,” pp. 49–53, 2011.
- WEF, W.E.(2014). *The Global Competitiveness Report*. New York: Oxford University Press.
- Wulandari, S.,& Wahyudi, A (2014). *Manajemen Resiko Dalam Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia*.